

## ABSTRAK

**Aab Abdul Fatah.** *Peran Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Meningkatkan Kesehatan Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM). (Studi deskriptif di Desa Cileunyikulon Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung)*

Keterpurukan ekonomi atau kemiskinan merupakan permasalahan yang terus menjadi sorotan di republik ini, sehingga negara Indonesia selalu mencari solusi agar kehidupan bangsa ini menjadi lebih baik. Kebutuhan masyarakat akan sandang, pangan dan papan tidak hanya menjadi tugas individu masyarakat melainkan juga menjadi tugas negara untuk memenuhinya. Sehingga pemerintah mau tidak mau dan wajib melakukan program kerja yang dapat mengentaskan permasalahan kemiskinan. Sebab, jikalau hal ini tidak ada, maka akan menimbulkan penyakit sosial di masyarakat.

Kehadiran pendamping sebagai pihak ketiga sangat penting untuk membantu menyelesaikan kesenjangan pemahaman diantara pihak yang memberikan bantuan dengan sasaran penerima bantuan. Yakni antara pemerintah yang memberikan bantuan dan masyarakat sebagai penerima bantuan. Penting artinya pemerintah menyiapkan pendamping dalam rangka memperbaiki tingkat kesehatan masyarakat di tengah Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) dan mampu mendorong terjadinya pemberdayaan masyarakat miskin secara optimal.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pendamping dalam Meningkatkan Kesehatan Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) melalui Program Keluarga Harapan (PKH). Tujuan lain adalah untuk mengetahui kondisi kesehatan Kesehatan Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM). Selain itu, penelitian ini untuk mengetahui hasil yang dicapai pendamping dalam Meningkatkan kesehatan Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) di Desa Cileunyikulon

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Penelitian ini juga bersifat kualitatif, sehingga data yang dikumpulkan kemudian dianalisis dengan memilih dan mengklasifikasikan data tersebut agar mempermudah dalam penarikan sebuah kesimpulan.

Hasil analisis penelitian yang peneliti temukan terkait peran pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan kesehatan Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) adalah seorang pendamping memposisikan dirinya dan mempunyai peran sebagai fasilitator, perantara, mediator, motivator, dan sekaligus evaluator. Selain mempunyai peran sebagai agen perubah yang turut terlibat membantu memecahkan persoalan yang dihadapi oleh masyarakat miskin, pendamping juga harus melaksanakan tugas teknis, seperti ; melakukan sosialisasi dan koordinasi, pemutakhiran data, *controlling* dan *monitoring*, verifikasi data dan melakukan pencatatan dan pelaporan. Dengan adanya pendamping PKH di Desa Cileunyikulon menjadikan kesehatan RTSM lebih meningkat dan tidak ada lagi bayi yang berada di bawah garis merah. sehingga peserta PKH menjadi berkurang dari yang awalnya berjumlah 204 orang menjadi 166 kepala keluarga.